

Observation – Model Pembelajaran

Kelompok 6

Anggota : Cici Nabila Suniah – 212153009

: Dina Wulansari – 212153039

Kelas : C

Mata Kuliah : Inovasi Pembelajaran

- Sumber:

https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awrg0XA6ChplsHYuCFxXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1696234170/RO=10/RU=https%3a%2f%2fejournal.unsri.ac.id%2findex.php%2fjipf%2farticle%2fdownload%2f19039%2fpdf/RK=2/RS=7qdZJPwxBZd8ZVcGYWVbV6hYayI-

- Hasil Analisis:

Dalam artikel ini dijelaskan bahwa pandemi covid 19 yang melanda selama dua tahun terakhir mengubah cara belajar mengajar yang sebelumnya dapat dilakukan tatap muka menjadi harus dilaksanakan secara daring, walaupun di Indonesia kasus Covid 19 sudah mulai terkendali, namun ancaman dari berbagai varian baru virus tersebut masih harus kita waspadai dan pembelajaran dengan menggunakan moda daring tampak akan menjadi salah satu pilihan atau setidaknya sebagai pelengkap dalam hybrid learning. Dengan perkembangan tersebut, penggunaan media berbasis web dapat menjadi satu pilihan. Penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan hasil yang dicapai oleh peserta didik (Sari and Suswanto 2017). Salah satu platform yang dapat digunakan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar berbasis web untuk melatih literasi sains adalah dengan menggunakan google sites.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media pembelajaran fisika dasar berbasis literasi sains dengan menggunakan platform google site. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* menggunakan 7 dari 10 langkah pengembangan desain yang dikembangkan oleh Borg & Gall, (1989). Media yang dikembangkan kemudian divalidasi oleh 9 ahli media pembelajaran sains dengan menggunakan instrumen LORI (*Learning Object Review Instrumen*) dan diujikan pada 31 mahasiswa perkuliahan fisika dasar pada topik suhu dan kalor untuk mengetahui respon pengguna terhadap media yang dikembangkan dengan menggunakan *User Experience Questionnaire* (UEQ). Hasil menunjukkan bahwa media yang dikembangkan valid dan layak digunakan berada dalam klasifikasi sangat baik mencakup; Kualitas

konten, Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, Umpan balik dan adaptasi, motivasi, desain presentasi, kegunaan interaksi, dan aksesibilitas. Respon pengguna terhadap media yang dikembangkan adalah positif pada aspek yang meliputi; daya tarik, kejelasan, efisiensi, keandalan, stimulasi, dan kebaruan. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran fisika dasar.

- Pertanyaan:

1. Apakah pembelajaran strategi pengembangan media yang anda temukan sangat menyenangkan dan menarik perhatian?
2. Apakah materi tersebut dapat dimengerti dengan mudah?

Jawaban:

1. Strategi pengembangan media pembelajaran Fisika yang ditemukan didalam artikel diatas adalah startegi inkuiri. Diketahui bahwa startegi inkuiri ini melibatkan proses mental tingkat tinggi mulai dari merumuskan masalah, merancang eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, menarik kesimpulan, menumbuhkan sikap objektif, jujur, hasrat ingin tahu, hingga terbuka. Jadi, strategi ini sangat menarik perhatian.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan menggunakan media Google Site dan beberapa metode dan strategi pembelajaran lainnya, materi pada Fisika dasar dapat dimengerti lebih baik.